

TEKNIK PENANGKAPAN IKAN MENGGUNAKAN JARING LANGIT (*Surface gill net*) DI DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Muhtarul Abidin dan Apriyadi

Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum Palembang
Teregistrasi I tanggal: 01 Maret 2016; Diterima setelah perbaikan tanggal: 08 Juni 2016;
Disetujui terbit tanggal: 13 Juni 2016

PENDAHULUAN

Sungai Barito dengan panjang 900 km adalah salah satu sungai besar di Indonesia dan merupakan sungai utama di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Berawal dari pengunungan Muller Kalimantan Utara mengalir dari utara ke selatan pulau Kalimantan bermuara ke laut Jawa yang lebih dikenal dengan sebutan Muara Banjar atau Kuala Banjar. Muara Banjar atau Kuala Banjar dihuni tidak kurang dari 207 jenis ikan dan udang (Rupawan *et al.* 2015). Pada saat ini beberapa jenis ikan sudah mulai sulit diperoleh, menurun tajam, atau bahkan langka (Utomo *et al.* 2005).

Aktivitas penangkapan di perairan ini sangat berkembang, menggunakan bermacam-macam jenis alat tangkap, dengan metoda penangkapan dan hasil tangkapan yang bervariasi. Masih banyak ditemukan penggunaan jenis alat tangkap dan cara penangkapan yang dilarang (*illegal fishing*) seperti penggunaan racun, toba, dan strum.

Alat tangkap merupakan instrumen utama dalam aktivitas pemanfaatan potensi sumberdaya ikan sebagai bahan pangan, pemenuhan kebutuhan protein hewani dan untuk menunjang perekonomian khususnya masyarakat perairan umum pedalaman.

Berdasarkan ekosistem daerah penangkapan perairan umum daratan dapat dibedakan; ekosistem

danau, ekosistem waduk, ekosistem sungai dengan paparan rawa banjirannya serta ekosistem perairan estuari (Samuel *et al.* 2013)

Penulisan ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi jenis alat tangkap Lalangit di danau Panggan yaitu : diskripsi alat tangkap meliputi bentuk rancang bangun, bahan penyusun, ukuran, meshsize; metoda penangkapan meliputi bagaimana, dimana dan kapan alat tangkap beroperasi serta hasil tangkapan meliputi jenis, jumlah dan ukuran, dan status selektivitas dan keramahan alat tangkap tersebut terhadap sumberdaya ikan.

POKOK BAHASAN

- Diskripsi Alat Tangkap

Jaring lalangit (*Horizontal gillnet*) berbentuk empat persegi panjang dibuat dari benang nylon monofilament (senar) no. 15. ukuran per pis jaring panjang 10 m x lebar 1,2 m, untuk membentangkan jaring pada kedua sisi lebar jaring dipasang bambu sehingga timbul dan untuk membentangkan panjang jaring menggunakan patok kayu yang dihubungkan dengan pelampung pembebntang jaring. Meshsize jaring 1,0 – 2,0 inchi, Keliling tepian jaring di lengkapi tali ris, tidak menggunakan pelampung dan pemberat. (Gambar 1.)



Gambar 1. Alat tangkap jaring permukaan (*Surface gill net*)

- **Operasionasional Penangkapan**

Unit jaring dibentang pada permukaan perairan rawa yang tidak ada tumbuhan airnya, dengan posisi horizontal (menutup permukaan air) ± 5 cm dibawah permukaan air, dengan tujuan untuk menangkap ikan yang bergerak vertikal kepermukaan air untuk bernapas terutama jenis ikan labirin.

- **Daerah Penangkapan**

Daerah operasional penangkapan adalah perairan pinggiran anak sungai dan rawa yang

banyak tumbuhan air, jaring dipasang pada permukaan air yang bersih dari tumbuhan air (secara alami atau dibersihkan lebih dahulu). Ikan labirin yang berada di bawah tumbuhan air akan muncul kepermukaan untuk bernapas biasanya memilih tempat yang terbuka yang telah dipasang jaring. Setting atau hauling dilakukan selama 2 – 3 jam. Operasional penangkapan dilakukan selama siang hari dan sepanjang tahun. (Gambar 2).



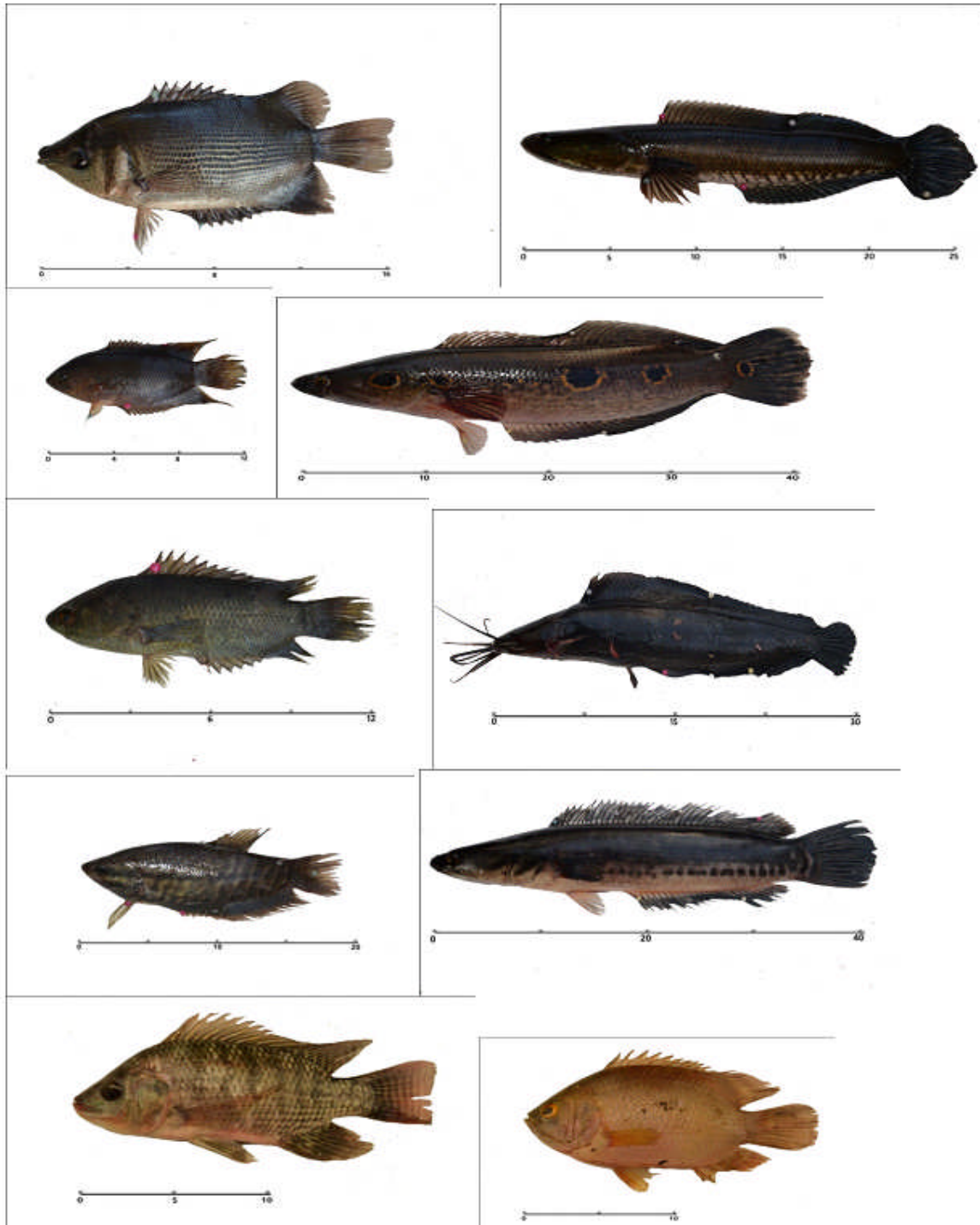
Gambar 2. Peta lokasi Danau Panggan
{ Sumber : http://ciptakarya.pu.go.id/peta/images/D.panggan_kalsel }

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tangkapan adalah kelompok ikan labirin, seperti biawan (*Helostoma teminchi*), haruan (*Channa striata*), kakapar (*Belontia hasselti*), karandang (*Channa pleurophaima*), papuyu (*Anabas testudineus*), pentet (*Clarias batrachus*), sepat siam (*Trichogaster pectoralis*), tahuman (*Channa*

micropeltus), nila alas (*Tilapia nilotica*), dan patung (*Pristolepis fasciata*). Jenis-jenis ikan hasil tangkapan jaring langit disajikan pada Gambar 3.

Ukuran hasil tangkapan yang menggambarkan kondisi ikan hasil tangkapan jaring langit disajikan pada tabel 1.



Gambar 3. Jenis jenis ikan yang tertangkap dengan menggunakan Langitan

Tabel. 1. Ukuran panjang – berat ikan hasil tangkapan di Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara

No	Jenis (nama lokal/nama latin)	Kisaran Ukuran	
		Panjang total (cm)	Berat (gr)
1	Karandang (<i>Channa pleurophaima</i>)	26,6 – 40,4	135,2 – 215,9
2	Papuyu/ betok (<i>Anabas testudineus</i>)	13,6 – 17,2	32,0 - 45,4
3	Sepat siam (<i>Trichogaster pectoralis</i>)	5,0 – 17,0	24,0 – 85,3
4	Nila alas (<i>Tilapia nilotica</i>)	18,1 - 20,3	105,6 - 135,3
5	Patung (<i>Pristolepis fasciata</i>)	11,2 - 16,3	13,5 - 60,2
6	Haruan (<i>Channa striata</i>)	20,2 - 27,5	153 - 295
7	Kakapar { <i>Belontia hasselti</i> }	21,4 - 29,2	20,5 - 145
8	Biawan { <i>Helostoma teminchi</i> }	9,0 - 10,2	5,2 - 8,6
9	Tahuman (<i>Channa micropeltus</i>),	27,4 – 40,8	135,9 – 217,9
10	Pentet (<i>Clarias batrachus</i>)	8,6 - 10,5	4,4 - 8,1

Tabel 1. menunjukkan bahwa jenis dan ukuran hasil tangkapan sangat terkait dengan jenis alat tangkap yang digunakan. Kelompok alat tangkap traps, jaring insang, pukut hela, jala yang tidak menggunakan umpan dapat menangkap berbagai jenis ikan. Kelompok alat tangkap traps dan pancing yang menggunakan umpan, memperoleh jenis hasil tangkapan sesuai jenis umpan yang digunakan untuk ikan karnivora, omnivora atau herbivora. ukuran hasil tangkapan kelompok alat tangkap traps, jaring insang, jala dan pukut hela tergantung pada meshsize alat yang digunakan, demikian juga dengan ukuran ikan hasil tangkapan pancing tergantung pada ukuran mata pancing.

KESIMPULAN

- Operasional penangkapan jaring lalangit dengan cara dibentang pada permukaan perairan rawa yang tidak ada tumbuhan airnya, dengan posisi horizontal, ± 5 cm dibawah permukaan air, dengan tujuan untuk menangkap ikan yang bergerak vertikal kepermukaan air dan mengambil udara untuk bernapas, terutama jenis ikan labirin.
- Hasil tangkapan adalah kelompok ikan labirin, seperti biawan (*Helostoma teminchi*), haruan

(*Channa striata*), kakapar (*Belontia hasselti*), karandang (*Channa pleurophaima*), papuyu (*Anabas testudineus*), pentet (*Clarias batrachus*), sepat siam (*Trichogaster pectoralis*), tahuman (*Channa micropeltus*), nila alas (*Tilapia nilotica*), dan patung (*Pristolepis fasciata*).

DAFTAR PUSTAKA

- Utomo A.D dan D. Prasetyo, 2015. Evaluasi Hasil Tangkapan Beberapa Kegiatan Penangkapan Ikan di Sungai Barito, Kalimantan Tengah dan Selatan. Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia. Vol.II/2. Tahun 2005.
- Samuel, Makmur dan Suryati. 2013. Karakteristik dan Pengelolaan Perikanan Danau di Indonesia. Penerbit. Tunas Gemilang Press. Palembang
- Rupawan. D. Emmy, Fauziah, Herlan, H. Arouf.. M. Abidin, H. Elva Dwi, 2015. Inventarisasi Jenis Alat Tangkap DAS Barito Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Laporan Teknis Riset Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Palembang.